

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan UMKM tidak terlepas dari permasalahan dalam pengelolaan keuangan sebab pengelolaan keuangan yang baik membutuhkan kemampuan akuntansi setidaknya akuntansi dasar yang mana tidak semua pelaku UMKM mampu mengaplikasikannya. Pelaku UMKM banyak berpendapat bahwa tidak perlu untuk melakukan penilaian kinerja keuangan pada usaha dengan anggapan bahwa itu terlalu rumit dan memakan banyak waktu. Yang penting yakin tidak akan mengalami kerugian, sebagian besar para pelaku UMKM mengoperasikan usahanya hanya berpatokan pada laporan keuangan saja tanpa perlu mengetahui bagaimana perputaran keuangan usahanya (Suryanto, 2010).

Kinerja keuangan pada umumnya dipakai sebagai alat ukur kesehatan usaha. Kinerja keuangan UMKM biasanya dijadikan sebagai media dalam pengukuran subjektif untuk menggambarkan efektivitasnya pemanfaatan asset dalam meningkatkan pendapatan usaha. (Membara *et al*, 2018) mengatakan bahwa “indikator dalam kinerja keuangan UMKM diantaranya ialah penjualan pertahun, laba pertahun, asset bersih serta jumlah tenaga kerja. Kinerja keuangan UMKM biasanya dijadikan sebagai media dalam pengukuran subjektif untuk menggambarkan efektivitasnya pemanfaatan asset dalam meningkatkan pendapatan usaha. (Membara *et al*, 2018) mengatakan bahwa “indikator dalam kinerja keuangan UMKM diantaranya ialah penjualan pertahun, laba pertahun,

asset bersih serta jumlah tenaga kerja.

Berdasarkan hasil riset pra-survey yang dilakukan terhadap 25 responden, para pelaku UMKM di Kota Palembang mengalami kenaikan dalam kinerja UMKM selama tahun 2017 - 2019. Dimana sebanyak 20 responden mengakui terjadi peningkatan penjualan, dan bertambahnya produk yang ditawarkan. Sebanyak 14 responden mengakui terjadinya penambahan tenaga kerja untuk meningkatkan pelayanan yang lebih baik. Sebanyak 11 orang responden menerapkan sistem target guna mempertahankan modal usaha, sebanyak 20 responden berpendapat bahwa lingkungan yang strategis mampu menarik pelanggan sehingga terdapat peningkatan penjualan.

Menurut peneliti Hartono & Hartomo, (2015) permasalahan yang masih dihadapi UMKM cukup signifikan antara lain permodalan yang rendah. UMKM masih mengalami kendala pembiayaan baik modal maupun modal investasi. Modal usaha merupakan salah satu aspek yang mendukung pertumbuhan UMKM. Modal yang diperoleh untuk mendirikan usaha dapat diperoleh dari tabungan pribadi, pinjaman melalui bank, dukungan pemerintah, subsidi, dukungan dari investor, atau kredit.

Diera teknologi saat ini terdapatnya teknologi data yang memadai pastinya para pelaku UMKM akan lebih mudah melaksanakan pemasaran secara *digital* dengan biaya yang lebih rendah. Perkembangan fenomena *e-commerce* tersebut diikuti dengan peningkatan jumlah pengguna fasilitas *Fintech* di bidang *digital payment*. *Payment Gateway* adalah layanan yang berwenang untuk transaksi digital seperti kartu debit/kredit dan *e-money*. *Payment gateway* sangat bermanfaat

dan membantu masyarakat yang lebih menyukai transaksi digital. *Payment gateway* sepenuhnya dilakukan secara otomatis dan *real time* (Setyaningsih et al., 2020).

Kaitan antar variabel penelitian berdasarkan penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini adalah penelitian dari Harp et al., (2021) dan Amran et al., (2018) bahwa bahwa *payment gateway* berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Sementara itu penelitian dari Aderete (2019) dan Sarastyarini & Yadnyana (2018) memiliki hasil bahwa *ecommerce* juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM.

Oleh karena itu peneliti ingin melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh *payment gateway* terhadap kinerja keuangan. Dengan melakukan penelitian ini diharapkan dapat mengetahui seberapa besar pengaruh *payment gateway* dan *peer to peer landing* terhadap kinerja keuangan dan dapat meningkatkan kemampuan teknologi bagi pelaku UMKM. Berdasarkan pembahasan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh *Payment Gateway* Terhadap Kinerja Keuangan pada UMKM Kota Palembang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah :

1. Bagaimana pengaruh *Payment Gateway* terhadap kinerja keuangan pada UMKM Kota Palembang?
2. Bagaimana pengaruh *Peer to Peer Landing* terhadap kinerja keuangan pada

UMKM Kota Palembang?

3. Bagaimana pengaruh *Payment Gateway* dan *Peer to Peer Landing* terhadap kinerja keuangan pada UMKM Kota Palembang?

1.3 Tujuan

Sesuai dengan perumusan masalah yang telah diungkapkan, maka dapat diketahui bahwa tujuan dari penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengaruh *Payment Gateway* Terhadap kinerja keuangan pada UMKM Kota Palembang.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengaruh *Peer to Peer Landing* Terhadap kinerja keuangan pada UMKM Kota Palembang.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengaruh *Payment Gateway* dan *Peer to Peer Landing* Terhadap kinerja keuangan pada UMKM Kota Palembang.

1.4 Manfaat

1. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat, tidak hanya bagi peneliti, melainkan juga bagi pihak perusahaan, bagi pembaca dan pihak akademik atau peneliti selanjutnya.
2. Bagi peneliti, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah ilmu pengetahuan dan dalam pengaplikasian teori yang telah diperoleh ke dalam dunia kerja nantinya.
3. Bagi perusahaan, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat digunakan

sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan baik bagi perusahaan dalam meningkatkan kinerja karyawan.

4. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan informasi serta wawasan.
5. Bagi akademik, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai kontribusi dalam pengembangan teori dan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini berfokus pada pengaruh *Payment Gateway* Terhadap kinerja keuangan pada UMKM pada bidang *coffee shop* di Kota Palembang.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini disajikan dalam beberapa bab, yaitu:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah dan pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka konseptual dan teoritis, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 11 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori yang berhubungan dengan penelitian, penelitian terdahulu, kerangka berfikir.

BAB 111 METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini memuat tentang jadwal penelitian, data penelitian, definisi operasional variable yang digunakan, konsep dan metode penelitian yang digunakan, metode pengumpulan data, teknik analisis data dalam penelitian.

BAB IV HASIL PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang hasil dari penelitian yang dilakukan pada UMKM Kota Palembang berdasarkan teori yang digunakan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini yang berisikan tentang kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan agar penelitian ini akan lebih baik lagi.

